

## ABSTRAK

Bisnis telekomunikasi di Asia Tenggara saat ini masih merupakan bisnis yang menjanjikan, hal tersebut dibuktikan dengan pertumbuhan revenue operator telekomunikasi di Asia Tenggara dari periode 2008 sampai dengan 2017 terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan *revenue* pada operator telekomunikasi tidak diiringi dengan pertumbuhan *financial ratio* yang baik, hal ini ditunjukkan bahwa pertumbuhan *financial ratio Net Profit Margin*, EBITDA dan EBIT dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan penurunan. Dengan adanya fenomena tersebut maka penting bagi perusahaan telekomunikasi untuk menjaga efisiensi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis efisiensi perusahaan telekomunikasi dan mengetahui variabel variabel efisiensi perusahaan telekomunikasi di Asia Tenggara periode 2008-2017 dengan melibatkan 14 operator telekomunikasi. Penelitian efisiensi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) yang meregresikan variabel *input output* dan lingkungan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *input* dan *output* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi sedangkan variabel lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi. Terdapat tujuh operator telekomunikasi yang memiliki nilai efisiensi di atas rata-rata dan terdapat tujuh operator yang memiliki nilai efisiensi di bawah rata-rata.

**Kata Kunci:** *Efisiensi, Telekomunikasi, Stochastic Frontier Analysis (SFA), Parametric, Input, Output, Lingkungan*